

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Sindy Collection

Sindy Collection adalah sebuah perusahaan yang beroperasi dalam pembuatan berbagai macam pakaian keperluan sekolah, mulai dari seragam sekolah, baju olahraga, baju tradisional pangsi, kaos untuk umum, jersey dan batik sekolah. Berikut adalah profil dari Sindy Collection :

Nama Perusahaan : Sindy Collection

Alamat : Kp. Tagogan RT 01 RW 04 Kab. Bandung Barat Jawa Barat

Telepon : 081395372761

2.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan

Sindy Collection merupakan perusahaan home industri yang bergerak pada bidang produksi konveksi. Perusahaan ini pertama kali berdiri sejak 2010, dengan hanya beberapa pegawai saja untuk produksi konveksi dari pesanan sekolah dan umum. Pada masa awal pandemi sempat mengalami masa sulit selama 1 tahun lebih, sehingga sempat berhenti produksi, namun setelah itu bisa bangkit dan kembali produksi sampai sekarang.

2.1.2 Logo

Berikut ini merupakan logo dari Sindy Collection yang dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Logo Sindy Collection

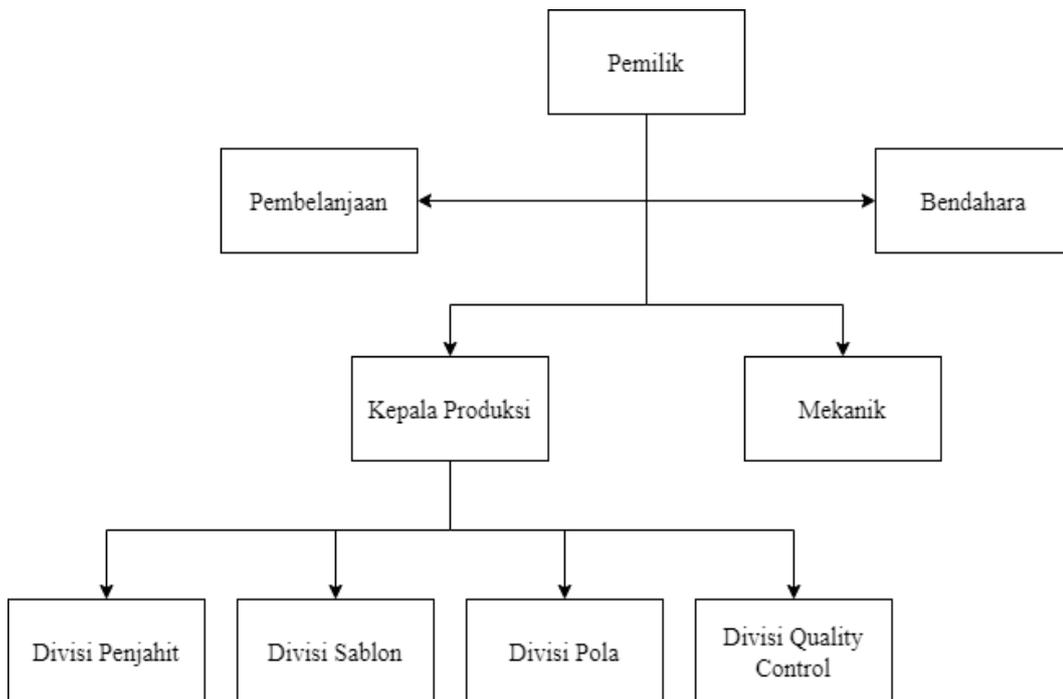
2.1.3 Visi Dan Misi Dari Sindy Collection

Visi merupakan suatu pandangan jauh tentang program perusahaan di masa depan, tujuan – tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pada masa yang akan datang, sedangkan misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan dalam usahanya mewujudkan visi tersebut, Adapun Visi dan Misi dari Sindy Collection adalah sebagai berikut.

1. Visi
Menjadikan perusahaan pakaian yang profesional dan bisa mengangkat kesejahteraan masyarakat lokal.
2. Misi
 - a. Mengembangkan ekonomi kreatif di dalam sektor usaha kecil dan menengah.
 - b. Memproduksi produk konveksi untuk instansi, sekolah dan umum.
 - c. Memberikan kualitas yang terbaik.
 - d. Memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar..
 - e. Menciptakan peluang pasar di bidang konveksi yang potensial

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara beberapa posisi dan bagian di dalam suatu perusahaan. Terdapatnya struktur organisasi menjelaskan dari bagian aktivitas kerja yang ada, dan membatasi aktifitas kerja sampai pada batas-batas tertentu. Berikut ini merupakan struktur organisasi yang ada pada Sindy Collection yang dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi tersebut masing-masing memiliki tugas dan wewenang atau tanggung jawab pada bagiannya, berikut penjelasan struktur organisasi di Sindy Collection.

1. Pemilik
 - a. Penanggung jawab perusahaan yang mempunyai wewenang atas perusahaan.
 - b. Memonitoring perusahaan.
 - c. Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pada perusahaan.
 - d. Melakukan pengawasan dan memberikan masukan terhadap hasil produksi.

- e. Selalu berkomunikasi dengan semua divisi agar kualitas selalu terjaga
2. Bendahara
 - a. Bertanggung jawab atas segala aspek yang bersangkutan dengan keuangan.
 - b. Berkoordinasi dengan pemilik atas anggaran biaya produksi dan ongkos pegawai.
 - c. Mengarsipkan laporan keuangan dari perusahaan.
 3. Pembelanjaan
 - a. Bertanggung jawab atas keperluan produksi dari perusahaan, mulai dari kain, benang, keperluan sablon dan keperluan produksi lainnya.
 4. Mekanik
 - a. Bertanggung jawab memperbaiki semua mesin yang mengalami masalah.
 - b. Harus selalu siap ketika ada kendala pada alat produksi.
 5. Kepala Produksi
 - a. Bertanggung jawab menentukan jadwal produksi pada perusahaan.
 - b. Bertanggung jawab menentukan estimasi produksi pada perusahaan.
 - c. Mengawasi proses produksi.
 6. Divisi Penjahit
 - a. Bertugas untuk menjahit bagian-bagian pola dari kain yang sudah dipotong dari divisi pola.
 - b. Bertanggung jawab pada kegiatan penjahitan kain.
 - c. Bertanggung jawab atas kualitas jahit baju yang sesuai dengan kualitas yang telah ditentukan.
 7. Divisi Sablon
 - a. Bertanggung jawab atas kualitas sablon sesuai dengan pesanan.
 - b. Harus sesuai dengan desain yang ditentukan sesuai pesanan.
 8. Divisi Pola
 - a. Bertanggung jawab atas kualitas potongan kain sesuai dengan desain dari customer.

- b. Bertugas membuat pola pada baju kain untuk dijadikan bagian-bagian pada baju dan celana yang nantinya akan diserahkan kepada bagian divisi penjahit.
9. Divisi Quality Control
- a. Bertanggung jawab atas kualitas dari produk.
 - b. Bertugas mengecek semua barang yang sudah dijahit seperti merapikan benang, mengecek jahitan agar sesuai dengan kualitas dari perusahaan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang terdapat pada laporan Sistem Informasi Manajemen Produksi di Sindy Collection bisa menjadi gambaran dari beberapa teori-teori yang telah ada dan terkait dengan pembangunan sistem ini.

2.2.1 State Of The Art

Tabel 2. 1 Riview Literatur

Riview Literatur 1	
Judul Artikel	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Produksi di PT Aneka Paperindo Sejahtera
Penulis	Achmad Sidik, Edy Tekat Bronto Waluyo , Siti Susilawati
Judul Jurnal/Proceeding	JURNAL SISFOTEK GLOBAL ISSN : 2088 – 1762 Vol. 8 No. 2, September 2018
Tahun Penerbitan	2018
Masalah Utama yang diangkat	Sistem yang digunakan pada perusahaan belum terkomputerisasi, mulai dari pemesanan bahan baku produksi, laporan hasil produksi, dan penggunaan bahan baku dari gudang ke produksi belum memiliki laporan yang jelas. Sehingga membuat keterlambatan dalam pencarian data-data dan tidak adanya laporan yang akurat.
Kontribusi Penulis	Membuat sistem yang terkomputerisasi dengan manajemen produksi PT Aneka Paperindo Sejahtera.

Ikhtisar Artikel	Merancang Sistem Informasi Manajemen Produksi di PT Aneka Paperindo Sejahtera dengan membuat sistem manajemen produksi yang dapat memantau pelaporan produksi dari setiap proses yang ada.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>Hasil Penelitian :Sistem Informasi Manajemen Produksi yang digunakan untuk memantau dan melakukan proses laporan produksi secara terkomputerisasi.</p> <p>Kesimpulan : Status pelaporan produksi bisa dilakukan secara cepat dan akurat dengan menggunakan sistem.</p> <p>Saran : Tampilan dari sistem dibuat secara interkatif dan menarik lagi, agar memudahkan penggunanya menggunakan sistem.</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>Persamaan : Sistem yang digunakan berbasis web dan mengangkat proses manajemen produksi</p> <p>Perbedaan : Sistem ini hanya melakukan beberapa proses input data agar pelaporan jelas, dan tidak adanya metode penjadwalan</p>
Komentar	Literatur ini membuat suatu gambaran lebih tentang proses manajemen produksi pada perusahaan.
Riview Literatur 2	
Judul Artikel	Analisis Penjadwalan Dan Estimasi Produksi Pada PT. Indometic
Penulis	Stella Ester Rantung, Tri Sutrusno, Dyah Erny Herwindiati
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi Vol 7, No 1
Tahun Penerbitan	2019
Masalah Utama yang diangkat	Masalah yang diangkat yaitu untuk tidak terkontrolnya kinerja mesin dalam tahap produksi dan sering terjadinya kelebihan atau kekurangan bahan baku.

Kontribusi Penulis	Menganalisis Sistem Penjadwalan dan estimasi dalam menentukan penjadwalan produksi yang efektif.
Ikhtisar Artikel	Merancang Sistem Informasi Manajemen Produksi Pada PT. Indometic dengan membuat sistem manajemen produksi penjadwalan dan estimasi yang dapat memonitoring produksi.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>Hasil Penelitian : Hasil penjadwalan diperoleh dari urutan produk yang dikerjakan dengan mengoptimalkan dari kinerja mesin yang berjalan.</p> <p>Kesimpulan : Dengan metode <i>time series</i> dan <i>economic order quantity</i> terdapat beberapa hasil yang membuat hasil produksi penjadwalan dan estimasi produksi menjadi efektif.</p> <p>Saran : Beberapa proses produksi penjadwalan dan estimasi ada yang tidak cocok menggunakan <i>time series</i> dan <i>economic order quantity</i> untuk dijadikan penjadwalan.</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>Persamaan : Permasalahan yang ada pada perusahaan mengangkat permasalahan yang sama</p> <p>Perbedaan : Sistem ini lebih membandingkan dan mencari metode mana yang lebih cocok digunakan pada perusahaan.</p>
Komentar	Literatur ini memberikan suatu gambaran sistem pengolahan data produksi penjadwalan dan estimasi.
Riview Literatur 3	
Judul Artikel	Perancangan Sistem Pengolahan Data Produksi Konveksi Berbasis Java Pada CV Nirwana Bunga Abadi
Penulis	Mochammad Farhan Setiawan, Muhammad Nur Witama, Rezkiyana Hikmah

Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi Vol. 3 No. 3, Desember 2020 P-ISSN 2620-8342 E-ISSN 2621-3052
Tahun Penerbitan	2020
Masalah Utama yang diangkat	Proses produksi harus memiliki suatu perencanaan dan pengendalian produksi yang tepat dan akurat agar tidak merugikan perusahaan, dan bisa membuat sistem perusahaan menjadi komputerisasi.
Kontribusi Penulis	Membangun sistem yang terkomputerisasi pada pengolahan data produksi konveksi di CV Nirwana Bunga Abadi.
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian Sistem Pengolahan Data Produksi Konveksi Berbasis Java Pada CV Nirwana Bunga Abadi telah berhasil membuat sistem pengolahan data produksi yang dapat memantau setiap proses produksi.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	Hasil Penelitian : Sistem Pengolahan Data Produksi Konveksi Berbasis Java Pada CV Nirwana Bunga Abadi. Kesimpulan : Sistem ini dapat digunakan dengan lebih baik, efektif dan bekerja secara maksimal dalam pengolahan data produksi, serta laporan dapat dicetak dalam jangka waktu yang diinginkan saja. Saran : Sistem harus bisa dimaksimalkan lagi terutama pada tampilan, dan beberapa fitur pelaporan data bisa dilengkapi lagi.
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	Persamaan : Beberapa fitur sistem memiliki kesamaan dan terkomputerisasi. Perbedaan : Sistem ini berbasis java dan hanya fokus kepada pengolahan data produksi.
Komentar	Literatur ini memberikan suatu gambaran sistem pengolahan data produksi.

Riview Literatur 4	
Judul Artikel	Sistem Informasi Penjadwalan Produksi Pada CV. Bulu Nusantara Gresik
Penulis	Sugianto, Emmy Wahyuningtyas
Judul Jurnal/Proceeding	pISSN : 2442-3386 eISSN : 2442-4293 Vol 5 No 2 Desember 2019
Tahun Penerbitan	2019
Masalah Utama yang diangkat	Perusahaan belum menerapkan sistem penjadwlan produksi secara optimal, yang menyebabkan keterlambatan dalam proses pengiriman.
Kontribusi Penulis	Membuat sistem penjadwalan secara komputerisasi untuk sistem informasi penjadwalan produksi pada CV. Bulu Nusantarsa Gresik.
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian sistem informasi penjadwalan produksi pada CV. Bulu Nusantara Gresik berhasil membuat sistem <i>master planning schedule</i> (MPS) dengan menampilkan laporan penjadwalan produksi yang ada pada perusahaan.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>Hasil Penelitian : Sistem informasi penjadwalan dan <i>master planning schedule</i>.</p> <p>Kesimpulan : Aplikasi yang dapat digunakan perusahaan untuk mempermudah pemantauan penjadwalan produksi.</p> <p>Saran : Sistem ini seharusnya bisa digunakan dengan beberapa user yang bisa menggunakan sistem dan bisa lebih jelas dalam menjelaskan setiap tahapan produksi, dan bisa membuat penjadwalan secara continue.</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>Persamaan : Sistem permasalahan sama menggunakan penjadwalan.</p> <p>Perbedaan : Metode yang digunakan berbeda.</p>
Komentar	Literatur ini memberikan suatu gambaran tentang sistem informasi penjadwalan pada perusahaan.

Riview Literatur 5	
Judul Artikel	Perancangan Sistem Penjadwalan Produksi Welt Sepatu (Studi Kasus: PD XYZ)
Penulis	Yosi Yonata, Cut Fiarni, Bhudiana Soefian
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Telematika, vol. 14 no. 1, Institut Teknologi Harapan Bangsa, Bandung p-ISSN: 1858-2516 e-ISSN: 2579-3772
Tahun Penerbitan	2019
Masalah Utama yang diangkat	Keterlambatan penyelesaian pesanan membuat kerugian bagi perusahaan, penjadwalan tidak mempertimbangkan setiap model pesanan dan tenggat waktu penyelesaian yang terus berjalan.
Kontribusi Penulis	Merancang sistem penjadwalan produksi dalam memberikan informasi pengerjaan yang optimal dan bisa meminimalisir keterlambatan penyelesaian pesanan <i>costumer</i> .
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini penulis menganalisis sistem informasi penjadwalan produksi dengan metode FCFS pada PD XYZ.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>Hasil Penelitian : Sistem Penjadwalan Produksi Welt Sepatu berbasis web.</p> <p>Kesimpulan : Dengan metode FCFS dan beberapa data yang diinputkan pengguna, menghasilkan urutan pekerjaan yang akan digunakan untuk jadwal produksi, yang nantinya bisa digunakan sebagai sistem kontrol produksi dan jadwal produksi bagi perusahaan.</p> <p>Saran : Menambahkan fitur risiko produksi</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>Persamaan : Sistem yang digunakan berbasis web, dan merupakan penjadwalan produksi</p> <p>Perbedaan : Sistem hanya menampilkan jadwal produksi</p>

Komentar	Literatur ini memberikan gambaran sistem informasi penjadwalan produksi.
----------	--

2.2.2 Pengertian Sistem

Pada dasarnya sistem adalah suatu kumpulan dari beberapa elemen yang saling terhubung yang diharapkan bisa mencapai suatu target atau tujuan, Sistem juga merupakan suatu kejadian dan kesatuan yang benar-benar ada dan terjadi. Dalam mencapai tujuannya sistem memerlukan beberapa proses yang bermacam-macam, seperti proses secara konsep, proses secara prosedur, proses secara social, dan lainnya. Sistem akan berjalan dengan baik ketika adanya pengawasan pelaksanaan untuk mencapai tujuan [1].

2.2.3 Pengertian Informasi

Informasi merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang berupa informasi untuk mengurangi ketidakpastian di masa depan. Informasi juga diambil dari data yang telah diolah yang bertujuan untuk kesimpulan, atau dasar yang bisa digunakan pada pengambilan suatu keputusan.

2.2.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu suatu elemen yang ada pada suatu kelompok atau organisasi yang terdiri dari teknologi, orang, media, dan pengendalian yang bisa digunakan untuk bertransaksi, berkomunikasi, dan menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan [2].

Sistem informasi juga seperangkat aturan dan elemen yang ada dalam kelompok atau organisasi yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan yang ada. Sistem informasi juga digunakan untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional, yang bisa terhubung dengan berdasarkan interaksi manusia, data, teknologi dan algoritma.

2.2.5 Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni yang mengatur alur proses dari apa yang dikerjakan manusia atau sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan [3].

2.2.6 Pengertian Produksi

Produksi merupakan kata yang berarti proses yang mengeluarkan hasil, selain dari itu terdapat dua makna lain yaitu hasil dan pembuatan. Maka produksi adalah kegiatan yang menciptakan hasil, penghasilan dan pembuatan. Produksi juga menciptakan dari input menjadi output, untuk mencapai hasil dari tujuan perusahaan [4].

2.2.7 Pengertian Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah sebuah perancangan dari proses bahan mentah menjadi produk atau jasa yang tentunya memiliki nilai jual di pasaran. Manajemen produksi juga serangkaian aktivitas produksi yang diatur oleh manajemen yang baik dan menghasilkan proses input menjadi output [5].

Manajemen produksi pada konveksi bisa meliputi manajemen kain, manajemen benang, manajemen mesin dan manajemen pemeliharaan. Dengan menggunakan manajemen produksi pengelolaan perusahaan akan optimal dan jelas.

2.2.8 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Dalam menggunakan management information system, pengguna harus mengimplementasikan data-data sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pada perusahaan. Dengan adanya sistem informasi manajemen ini mendukung dalam informasi di dalam organisasi dengan tingkatan manajemen. Sistem informasi manajemen juga biasa digunakan sebagai sistem yang berbasis komputer yang membuat suatu informasi yang bisa digunakan oleh pengguna lain yang memiliki kebutuhan yang sama [6].

2.2.9 PHP: Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP: *Hypertext Preprocessor* (PHP) merupakan salah satu bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk membuat server yang nantinya akan menghasilkan suatu output yang dinamis. Arti dari dinamis adalah menampilkan halaman yang akan dibuka sesuai dengan keinginan dari pengguna [7].

2.2.10 Database

Database merupakan sistem yang digunakan dalam menyimpan dan mengolah beberapa atau sekumpulan data. Didalam database mempunyai akses tertentu untuk bisa membuat, mengatur, mencari, dan menyalin data yang ada untuk bisa digunakan pada suatu sistem. Dalam mengatur data-data tersebut menggunakan Database Management System yang menyimpan data didalam tabel dan dihubungkan dengan relasinya [8].

2.2.11 MySQL

MySQL adalah sistem yang digunakan untuk membuat dan mengolah database, selain itu MySQL juga melayani server yang digunakan untuk database. Perintah yang digunakan pemrograman khusus yaitu *query* (perintah) SQL. Pada dasarnya database sangat dibutuhkan jika sistem melakukan input data dari pengguna yang kemudian diolah pada PHP supaya bias disimpan pada database MySQL [9].

2.2.12 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram menggambarkan beberapa fungsi utama didalam basis data dengan adanya entitas, atribut, dan hubungan (*entity, attributes, relationship*). Dengan model yang konseptual di dalam ERD mempresentasikan objek data dan data relational yang berhubungan dengan kelas-kelas yang spesifikasi dalam basis data [10].

2.2.13 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram menggambarkan sejumlah sistem informasi mulai dari memasuki dan meninggalkan sistem. Dengan adanya DFD menunjukkan ruang lingkup dan batasan suatu sistem dengan metode yang digunakan dalam pemrosesan data dan sebagai alat komunikasi sistem. DFD bisa dimulai dengan diagram konteks sebagai level 0 dan selanjutnya bisa diuraikan sampai level 2, 3 dan seterusnya [11].